

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitiannya berusaha memaparkan realitas yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya kepada peneliti.

Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut utuh.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, maksudnya data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan desain studi multi situs. Studi kasus atau situs merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 20.

kegiatan peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.<sup>3</sup> Dengan adanya studi multi situs ini, diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian mengolahnya dengan menganalisis dan selanjutnya dapat menyimpulkan. Sehingga didapatkan data-data yang jelas tentang strategi guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrumen*. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung dalam rangka mengumpulkan data.

Pengamatan serta data berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>4</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti memiliki peranan yang penting karena peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat merencanakan, melaksanakan, mencari informasi, serta mengolah informasi yang didapatnya tersebut kedalam sebuah laporan.

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 64.

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 136.

Kehadiran peneliti di lokasi ini ada 4 tahap, yaitu pemahaman lapangan (*apprehension*), penjelajahan di lapangan (*exploration*), kerjasama di lapangan (*cooperation*) dan keikutsertaan di lapangan (*participation*).<sup>5</sup> Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada kepala SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.
2. Peneliti menemui kepala SDI Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya ke sekolah baik yang bersifat formal maupun non formal.
3. Peneliti mengadakan observasi dilapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
4. Peneliti membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti atau responden.
5. Peneliti melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti berada di dua sekolah yaitu: pertama di SDI Al-Azhaar yang terletak di JL. Pahlawan 1 Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Tepatnya, terletak dekat

---

<sup>5</sup>Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan A3, 1990), 12.

dengan perumahan warga, masjid Ar-Rohman dan SMK Al-Azhaar. Meskipun letaknya di dalam, namun lokasinya mudah dicari karena ada penunjuk arah ketika akan memasuki gang, untuk telp. 0355-335600 dan email: al\_azhaar@telkom.net.<sup>6</sup> Lokasi penelitian yang kedua di SD Al-Gontory yang terletak di JL. Supriyadi Gg 1 RT. 03 RW. 03 Kelurahan Tamanan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya didekat perumahan warga dan juga dekat dengan jalan raya lampu merah Tamanan, telp. 0355-525073, email: sd.algontorytulungagung@gmail.com.<sup>7</sup>

Peneliti mengambil kedua lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada kedua lembaga tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substantif penelitian.

Lokasi juga menunjukkan data-data yang memiliki kelebihan untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan kedua lembaga tersebut sampai sekarang ini, antara lain:

1. SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai *output* dan *input* yang bagus, mempunyai prestasi yang bagus baik akademik maupun non akademik ditingkat kabupaten, propinsi, nasional maupun internasional, serta mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an.
2. SD Al-Gontory Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang masih baru namun sudah memiliki banyak peserta didik, memiliki beberapa

---

<sup>6</sup>Website: [www.al-azhaar.com](http://www.al-azhaar.com), diakses pada tanggal 20 februari 2017 pukul 09.00 wib.

<sup>7</sup>Website: [www.algontory.sch.id](http://www.algontory.sch.id), diakses pada tanggal 20 februari 2017 pukul 09.00 wib.

macam prestasi yang membanggakan baik akademik maupun non akademik ditingkat kabupaten maupun propinsi, serta juga mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa orang yang bisa memberikan data yang berupa pernyataan atau lisan dengan jalan wawancara, selanjutnya berupa tempat yang menyajikan keadaan diam atau bergerak dan terakhir berupa kertas atau benda-benda tertulis. Karena sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan P, antara lain:

1. *Person* (narasumber atau informan) adalah orang-orang yang memiliki peran dalam memberikan informasi sesuai yang diharapkan dalam penelitian. Sumber datanya adalah Kepala Sekolah, waka tahfidz, pendidik dan peserta didik di SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung.
2. *Place* (Sumber data tempat) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung. Maksudnya dalam penelitian ini adalah semua yang menyangkut kegiatan menghafal Al-Qur'an serta sarana dan prasarana penunjang yang digunakan, misal ruang kelas tahfidz.
3. *Paper* (Simbol yang menguatkan dokumentasi) berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan

gambaran keutuhan dalam pembahasan.<sup>8</sup> Maksudnya dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung, seperti struktur organisasi, data jumlah peserta didik, program kegiatan, jadwal kegiatan, kartu atau buku prestasi Tahfidz Al-Qur'an, rekaman hasil evaluasi dari hafalan Al-Qur'an dan segala data yang mendukung lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara Mendalam (*indept interview*)**

Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman pengindraan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan pembahasan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara, antara lain: a). Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali; b). Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis; c). Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), 250-252.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 183.

dari jawaban itu. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>10</sup>

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai guru Tahfidz, waka tahfidz, Kepala Sekolah serta para peserta didik di SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung. Metode ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data mengenai strategi guru, metode hafalan Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat serta implikasi dari pelaksanaan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an.

## 2. Observasi Partisipan (*participation observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam literatur lain, observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>11</sup> Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri.<sup>12</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan, yaitu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan langsung dengan indera penglihatan terhadap perilaku (*partisipan*).<sup>13</sup> Jadi, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

<sup>11</sup>GempurSantoso, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 73-74.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 87.

<sup>13</sup>Sukardi, *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), 49.

subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data agar diperoleh informasi dan data tentang letak geografis, keadaan sekolah, dan sarana prasarana di SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan di SD Al-Gontory Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mencatat tentang sejarah berdirinya SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung, visi dan misi, tujuan dan sarana prasarana sekolah serta data yang dapat menunjang kegiatan hafalan Al-Qur'an di kedua sekolah tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk proses analisis data dilakukan secara stimulan dengan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 161.

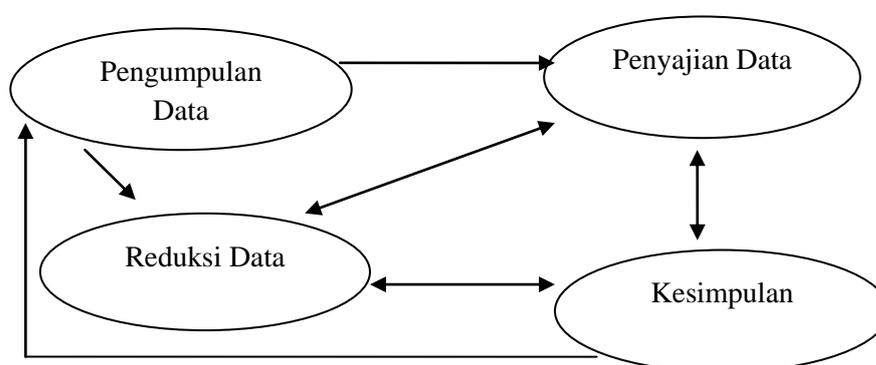
pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Seluruh data dari informan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan atau *field notes*. Selama informan tidak keberatan, maka dalam pelaksanaan wawancara, semua pembicaraan direkam dengan menggunakan alat perekam atau *tape recorder*. Semua data itu kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu hasil yang diinginkan.

### 1. Analisis data situs tunggal

Penelitian menggunakan model interaktif pada saat analisis data yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:<sup>15</sup>



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**

<sup>15</sup>Miles dan M.B. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), 23.

a. Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh.<sup>16</sup> Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan.

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.<sup>17</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.<sup>18</sup> Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan

---

<sup>16</sup>Matthew B. Milles, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

<sup>18</sup>*Ibid.*, 91.

gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

Penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.<sup>19</sup>

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

---

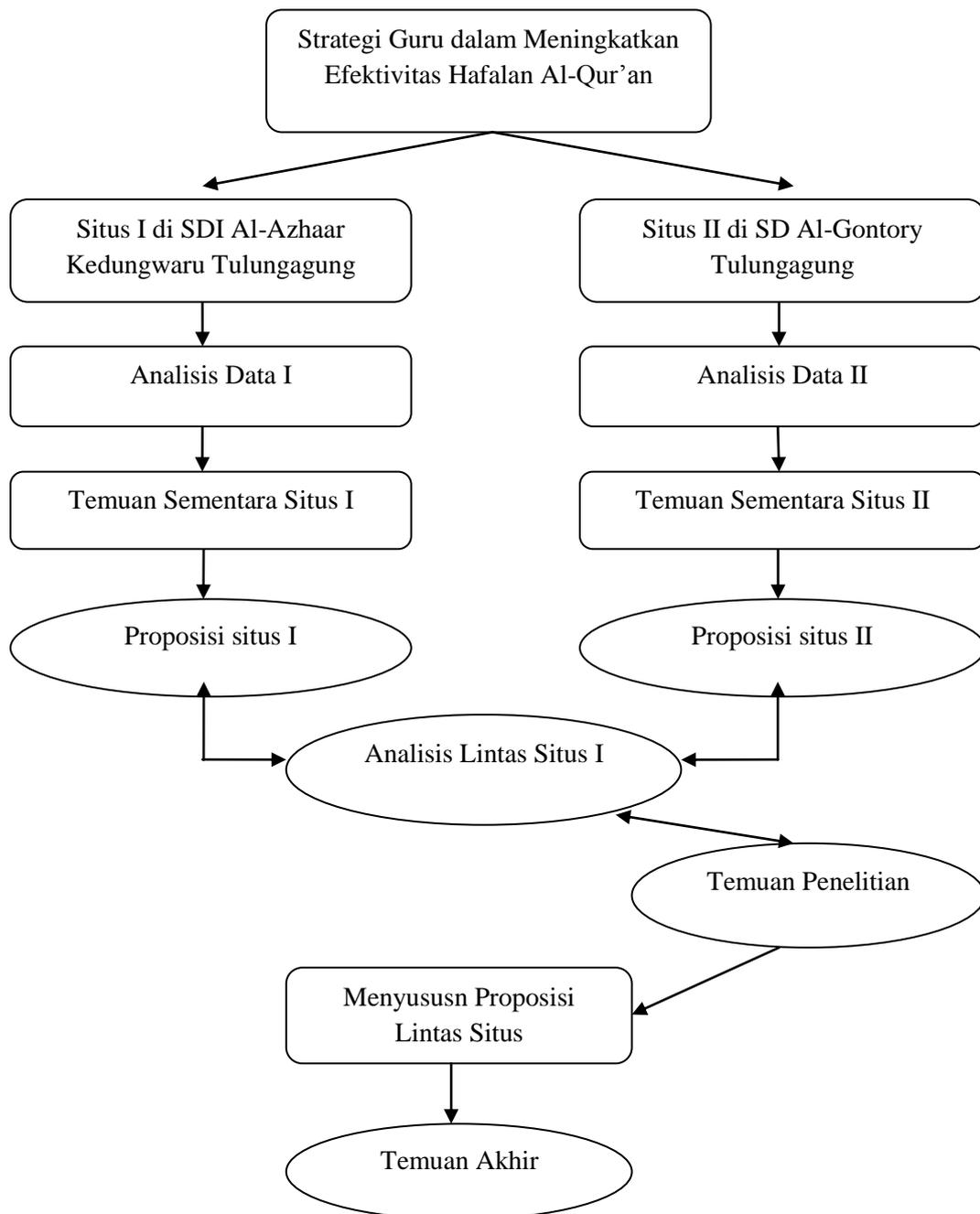
<sup>19</sup>*Ibid.*, 91.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a). Merumuskan analisis berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua,
- b). Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian,
- c). Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.



**Gambar 3.2 Teknik Analisis Lintas Situs**

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data ini dimaksudkan

untuk membuktikan apakah, bahwa, apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>20</sup> Penulis menerapkan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Penulis menerapkan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

### 2. Perpanjangan Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Proses pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan

---

<sup>20</sup> Djama'an Satori dan An Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 170.

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian faktor-faktor tersebut ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>21</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, 270.

tahap sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.<sup>22</sup> Adapun penjelasannya secara spesifik sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui yakni: strategi guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian serta peneliti juga selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari masing-masing kepala sekolah di SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan berbagai informasi dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan yakni di SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan SD Al-Gontory Tulungagung, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 270.

telah diperoleh dengan teknik analisis data yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.